

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil pengumpulan data yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwasanya komunikasi pemberdayaan yang dilaksanakan oleh Dinas Sosial Kota Kediri terhadap kelompok penyandang disabilitas di Kota Kediri adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Sosial Kota Kediri dipengaruhi oleh unsur-unsur komunikasi.
2. Dalam praktik komunikasi pemberdayaan masyarakat yang dilakukan, Dinas Sosial Kota Kediri menjadikan masyarakat khususnya penyandang difabel sebagai tokoh utama. Dimana penyandang difabel diajak untuk berproses, diberikan kebebasan dalam menentukan pilihannya, hingga terlibat dalam seluruh tahap kegiatan. Pihak Dinas Sosial Kota Kediri sebagai komunikator yang bertugas menyampaikan informasi tentang pemberdayaan kepada seluruh masyarakat khususnya penyandang disabilitas di Kota Kediri berupa pendidikan dan pelatihan dan juga bantuan sosial kemasyarakatan. Informasi tersebut disampaikan dengan memanfaatkan radio dan media sosial *Facebook* dan Instagram.
3. Dinas Sosial Kota Kediri dalam menjalankan tugasnya memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat.

a. Faktor pendukung

Adanya anggaran dari pemerintah pusat merupakan faktor penunjang utama terselenggaranya sebuah kegiatan kemasyarakatan. Selain itu, komunikasi kelembagaan yang efektif antara pihak Dinas Sosial Kota Kediri dan lembaga-lembaga terkait. Baik dari lembaga dibawah naungan pemerintah pusat maupun lembaga pelatihan juga sangat diperlukan untuk kelancaran sebuah pembangunan yang berbasis masyarakat. Dengan adanya kegiatan tersebut, masyarakat khususnya penyandang disabilitas merasa terbantu dan diperhatikan oleh pemerintah.

b. Faktor penghambat

Anggaran dari pemerintah pusat seringkali tidak diberikan secara rutin maupun secara penuh. Apabila tidak mendapatkan anggaran yang cukup dari pemerintah pusat, maka pihak Dinas Sosial Kota Kediri tidak dapat melaksanakan pelatihan mandiri yang mendatangkan mentor-mentor yang ahli di bidangnya. Tidak hanya itu, media penyampaian informasi yang terbatas memungkinkan informasi yang diberikan cukup lengkap dan terbuka, sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui pembangunan masyarakat yang dilakukan. Hambatan lainnya adalah kurangnya koordinasi karena banyaknya anggota yang terlibat di dalam perencanaan kegiatan.

B. Saran

Setelah peneliti meneliti komunikasi pemberdayaan masyarakat terhadap penderita difabel di Dinas Sosial Kota Kediri, peneliti memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan dalam komunikasi pemberdayaan dan pembangunan terhadap masyarakat, yaitu:

1. Bagi Dinas Sosial Kota Kediri

Diharapkan selalu mempertahankan dan meningkatkan pelayanan dan kualitas kerja pegawai yang baik agar menjadi panutan bagi lembaga yang lain. Selalu menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, khususnya terhadap masyarakat yang berkebutuhan khusus. Dinas Sosial Kota Kediri diharapkan mampu menyelenggarakan kegiatan sosial yang bukan hanya terhubung kepada disabilitas saja, tetapi juga terhadap masyarakat luas agar kualitas pemberdayaan masyarakat disabilitas mampu dilirik oleh khalayak. Diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan bentuk pemberdayaan yang lebih baik, memberikan fasilitas yang cukup sehingga mampu mencetak masyarakat yang berdaya dan mandiri. Selain itu, Dinas Sosial Kota Kediri berinovasi untuk memperluas jaringan informasi melalui media lokal lainnya seperti radio, *Youtube*, *Facebook*, secara lengkap dan terperinci yang mudah di akses oleh masyarakat awam.

2. Bagi masyarakat

Dengan adanya program dan kegiatan dari pemerintah terkait komunikasi dan bentuk pemberdayaan yang dilakukan, diharapkan

masyarakat dapat berpartisipasi aktif. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman dan teknologi, serta mengembangkan potensi dan keahlian yang dimiliki. Dapat membangun dan membuka lapangan kerja baru sehingga dapat menurunkan tingkat tunakarya di Indonesia. Selain itu, masyarakat diharapkan mampu dapat membina kerja sama yang baik sehingga tujuan dari komunikasi pemberdayaan yang dibuat dapat berjalan dengan sempurna.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan untuk penelitian selanjutnya secara lebih terperinci dengan menyesuaikan metode dan teknik yang relevan.